

**ADAPTASI SOSIAL MASYARAKAT SUKU NIAS DI
KOTA SUBULUSSALAM
(Studi Kasus Desa Darul Aman)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

MARYAMAH
Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Sosiologi Agama
NIM. 190305023



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Maryamah

NIM : 190305023

Jenjang : Strata Satu (S1)

Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 30 Mei 2024

Yang Menyatakan



Maryamah

**ADAPTASI SOSIAL MASYARAKAT SUKU NIAS DI
KOTA SUBULUSSALAM
(Studi Kasus Desa Darul Aman)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar- Raniry Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Sosiologi Agama**

**Oleh
MARYAMAH
NIM. 190305023**

**Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama**

Disetujui untuk dimunaqasyahkan oleh:

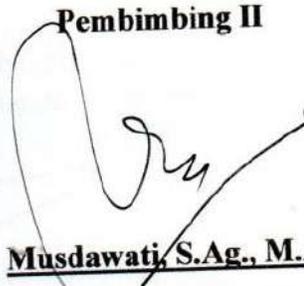
Pembimbing I



Drs. Taslim H.M. Yasin, M.Si

NIP. 1960120119870310041

Pembimbing II



Musdawati, S.Ag., M.A

NIP. 197509102009012002

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program strata Satu (S1) Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat Prodi Sosiologi Agama

Pada hari/tanggal: Selasa, 10 Juni 2024 M
Di Darussalam – Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah

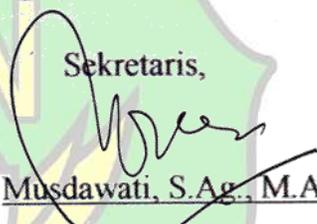
Ketua,



Dr. Taslim H.M. Yasin, M.Si

NIP. 1960120119870310041

Sekretaris,



Musdawati, S.Ag., M.A

NIP. 197509102009012002

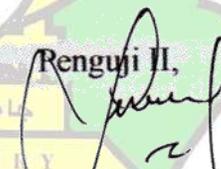
Penguji I,



Dr. Juwaini, M. Ag

NIP. 1966060519940220001

Penguji II,

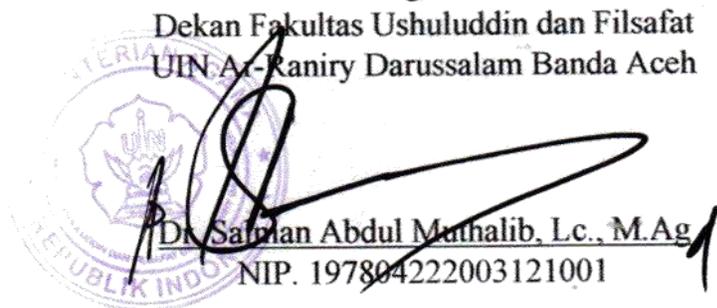


Fatimahsyam, S.E, M.Si

NIP. 197212132023212006

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh



Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag

NIP. 197804222003121001

ASBTRAK

Nama/ NIM : Maryamah/190305023
Judul : Adaptasi Sosial Masyarakat Suku Nias
Di Kota Subulussalam (Studi Kasus Desa
Darul Aman)
Tebal Skripsi : 65
Jurusan : Sosiologi Agama
Pembimbing I : Drs. Taslim H.M. Yasin, M.Si
Pembimbing II : Musdawati, S. Ag., M.A

Kehadiran masyarakat Nias ke Kota Subulussalam tentunya mengharuskannya untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan di Desa Darul Aman yang memiliki perbedaan baik dari segi suku, agama, budaya dan kebiasaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab yang melatarbelakangi migrasi yang dilakukan masyarakat Suku Nias di Desa Darul Aman Kota Subulussalam dan untuk mengetahui adaptasi sosial masyarakat suku Nias di Desa Darul Aman Kota Subulussalam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang melatarbelakangi migrasi yang dilakukan masyarakat Suku Nias di Desa Darul Aman Kota Subulussalam diantaranya yaitu: Asal keturunan, faktor ekonomi dan keadaan geografis. Adaptasi sosial yang dilakukan masyarakat suku Nias di Desa Darul Aman Kota Subulussalam yaitu: Adaptasi sosial dalam bentuk perkawinan, adaptasi dalam bentuk musibah, dan adaptasi sosial dalam bentuk Perayaan Hari Besar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Adaptasi Sosial Masyarakat Suku Nias di Kota Subulussalam (Studi Kasus Desa Darul Aman)**” untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi dalam rangka memperoleh gelar sarjana atau srata satu pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafah Darussalam Banda Aceh.

Dalam penulisan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Alm. H.Muslim Ujung seseorang yang biasa saya sebut bapak dan berhasil membuat saya bangkit dari kata menyerah. Alhamdulillah kini saya bisa berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis ilmiah sebagaimana perwujudan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi. Terimakasih sudah mengantarkan saya berada ditempat ini, meskipun pada akhirnya perjalanan ini harus saya lewati sendiri tanpa kau temani.
2. Pintu Surgaku, Ibunda Hj. Teteh. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program study penulis, beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tapi semangat, motivasi serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya samapi sarjana.
3. Teruntuk Abang ku Syahpudin S, Pd, I, MM hanya ucapan terima kasih yang dapat diucapkan, terima kasih

sudah menjadi pengganti alm bapak, menjadikan saya sarjana.makasih sudah memenuhi kebutuhan dan selalu mensupport saya dalam hal apapun.semoga Allah selalu memberikan rezeki dan selalu melindungi di setiap Langkah abang.

4. Kepada saudara-saudara kandung saya terima kasih atas segala do'a usaha dan support yang telah diberikan kepada saya dalam proses pembuatan skripsi dan menjadi alasan penulis untuk pulang kerumah setelah beberapa tahun meninggalkan rumah demi menempuh Pendidikan di bangku perkuliahan.
5. Bapak Drs Taslim H.M. Yasin,M.Si selaku dosen pembimbing pertama,terima kasih atas bimbingan,kritik dan saran,dan selalu meluangkan waktunya disela kesibukan.menjadi salah satu dari anak bimbinganmu merupakan nikmat yang sampai saat ini selalu saya syukurkan.terimakasih bapak,semoga jerih payahmu terbayarkan dan selalu dilimpahkan Kesehatan.
6. Ibu Musdawati S.Ag,M.A selaku pembimbing kedua saya terimakasih telah mendukung serta meluangkan waktunya dan memberi motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Untuk boyfiend ,Support system yang selalu percaya bahwa penulis mampu menyelesaikan penelitian ini dengan tepat waktu,terimakasih telah kebersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses penulisan ini. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga saat ini.Terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan ini,meluangkan baik tenaga,pikiran,materi maupun moril dan senantiasa sabar kepada saya.semoga kedepannya dapat memperbaiki apa-apa yang dirasa kurang.tetaplah menjadi pribadi yang menyenangkan.

8. Dan terakhir, Kepada diri sendiri Maryamah ujung terimakasih sudah bertahan sejauh ini terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang di usahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak Lelah mencoba. terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri, berbahagialah selalu dimanapun berada, apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Tiada kata yang dapat melukiskan rasa syukur dan terima kasih kepada semua yang telah memberikan motivasi-motivasi, sehingga penulisan skripsi ini selesai. Penulis menyadari, karya tulis ilmiah ini masih sederhana dan jauh dari kata sempurna, harapan penulis kepada pembaca agar memberikan kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini pada masa yang akan datang. Akhir kata, hanya kepada Allah kita berserah diri dan yang baik datangnya dari Allah, mudah- mudahans emua mendapat rahmat dan ridha- Nya.

Banda Aceh, 30 Mei 2024

Penulis

Maryamah

NIM. 190305064

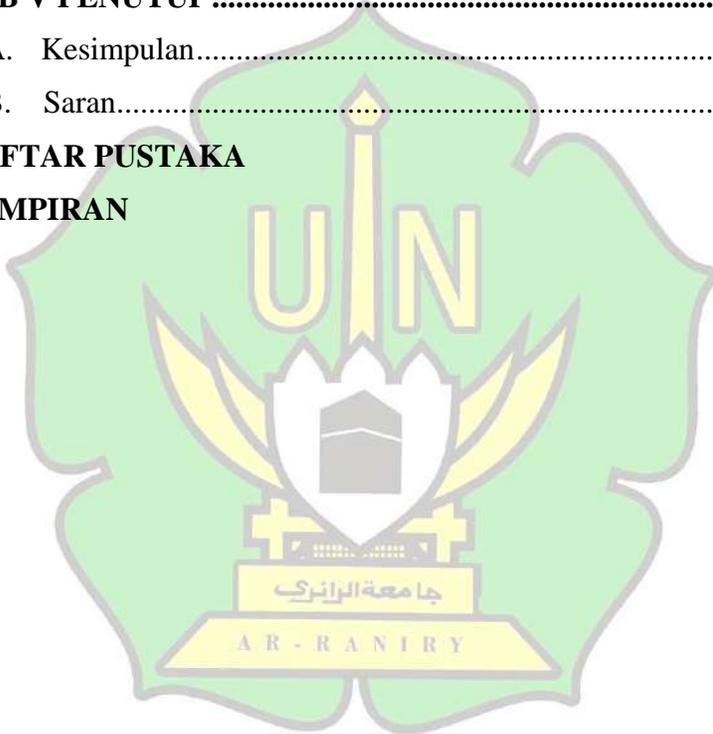
DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBARAN PENGESAHAN PENGUJI	iv
ASBTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Kerangka Teori.....	16
C. Definisi Operasional.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Lokasi Penelitian	28
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
C. Subjek Penelitian.....	29
D. Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	37
A. Gambaran Lokasi Penelitian	37

B. Suku Nias dalam Perspektif Masyarakat Desa Darul Aman.....	42
C. Latar Belakang Migrasi Masyarakat Suku Nias	43
D. Adaptasi Sosial Suku Nias	48
E. Analisis Penulis	59
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 Karakteristik Informan	31
Tabel 4 1 Luas Wilayah Kota Subulussalam.....	39
Tabel 4 2 Jumlah Penduduk Desa Darul Aman	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4 1 Peta Kota Subulussalam38



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan di Asia Tenggara yang dilintasi garis khatulistiwa, memiliki 17.504 pulau besar dan kecil, sekitar 6.000 di antaranya tidak berpenghuni, yang menyebar di sekitar khatulistiwa, yang memberikan cuaca tropis. Nama alternatif yang biasa dipakai adalah Nusantara. Wilayah Indonesia dari Sabang (barat) sampai Merauke (timur), dan dari Miangas (utara) sampai Rote (selatan), terdiri dari berbagai suku bangsa, bahasa, dan agama/kepercayaan.¹

Kelompok etnis di Indonesia, yang tersebar di seluruh negeri, memiliki kekayaan warisan budaya yang telah berkembang selama berabad-abad di bawah pengaruh budaya Eropa, Asia, Arab, Cina, Melayu, dan lain-lain. Budaya dan mitologi Hindu, misalnya, tercermin dalam tarian tradisional Jawa dan Bali, seperti Wayang kulit yang menceritakan kisah Ramayana dan Baratayuda. Cita-cita Islam juga hadir dalam berbagai bentuk tarian. Beberapa di antaranya, seperti tari Seudati Aceh dan tari Ratéb Meuseukat, terdapat di Sumatera. Acara, pertunjukan seni, dan acara serupa lainnya sering kali

¹ Antara, M., & Yogantari, M. V. (2018, November). Keragaman Budaya Indonesia Sumber Inspirasi Inovasi Industri Kreatif. In *SENADA (Seminar Nasional Manajemen, Desain Dan Aplikasi Bisnis Teknologi)* (Vol. 1, pp. 292-301).

menampilkan pantomim dan gurindam dari belahan dunia lain, termasuk pantomim Melayu.

Indonesia memiliki wilayah alam yang mendukung tingkat keanekaragaman hayati terbesar kedua di dunia. Berdasarkan Badan Pusat Statistik tahun 2010 Indonesia memiliki sekitar 1.340, dan suku Jawa merupakan suku besar di Indonesia.² Di Aceh sendiri terdapat 13 suku dan masing-masing suku memiliki adat, bahasa tersendiri yang berbeda-beda yaitu: bahasa Aceh, Gayo, Aneuk Jamee, Singkil, Alas, Tamiang, Kluet, Devayan, Sigulai, Pakpak, Haloban, Lekon, dan Nias.³

Salah satu dari beberapa suku yang ada di Indonesia adalah suku Nias. Di Pulau Nias terdapat sekelompok masyarakat yang dikenal dengan suku Nias. Masyarakat Nias menyebut pulau Nias sebagai Tanö Niha (Tanö: tanah) dan diri mereka sendiri sebagai Ono Niha (Ono: anak/keturunan; Niha: manusia) dalam bahasa ibu mereka. Li Niha, yang secara harfiah diterjemahkan menjadi "bahasa rakyat" atau "bahasa manusia", adalah bahasa asli mereka. Mayoritas dari mereka adalah penduduk Pulau Nias yang terletak di Sumatera Utara; ada pula yang pindah ke Aceh dan Medan.⁴

² Sormin, Y., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan dan karakter bangsa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7278-7285.

³ <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbaceh/provinsi-aceh-terdiri-dari-23-kabupaten-13-suku-dan-memiliki-11-bahasa-daerah/> diakses pada tanggal 21 November 2023

⁴ Ngatan Gulö, "Unique Characteristic Of Nias Language", *Journal Of English and Education*, vol. 3, no.3, July 2014, 26.

Aceh merupakan kota atau provinsi yang dikenal sangat kental akan ajaran syariat Islam. Seperti agama yang paling mendominasi adalah agama Islam, walaupun banyak agama-agama lainnya. Seperti yang kita tahu, Aceh merupakan kota yang banyak memiliki ragam budaya adat istiadat dan Agama. Namun interaksi antar sesama juga tidak kalah baik, seperti saling menghargai setiap keyakinan, mampu bergaul dan berteman dengan siapa saja, masyarakat yang dikenal keramah tamahannya. Ragam budaya itu sendiri seperti keragaman bahasa, adat istiadat, pakaian, karya seni, dan masih banyak lainnya.⁵

Hal ini membuktikan bahwa agama mempunyai hubungan yang erat dengan budaya sebagai patokan utama dari masyarakat untuk selalu menjalankan perintah agama dan melestarikan kebudayaannya. Selain itu masyarakat juga turut mempunyai andil yang besar dalam melestarikan budaya, karena masyarakatlah yang menjalankan semua perintah agama dan ikut menjaga budaya agar tetap terpelihara.⁶

Selain itu ada juga hubungan lainnya, yaitu menjaga tatanan kehidupan. Maksudnya hubungan agama dalam kehidupan jika dipadukan dengan budaya dan masyarakat akan membentuk kehidupan yang harmonis, karena ketiganya

⁵ Tihabsah, "Aceh Memiliki Bahasa, Suku, Adat dan Beragam Budaya". Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora, Vol. 10, No. 7, Agustus 2022, hal. 745.

⁶ Berutu, A. (2019). *Nilai-Nilai Islam Dalam Adat Pernikahan Suku Pakpak Di Kota Subulussalam* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

mempunyai keterkaitan yang erat satu sama lain. Sebagai contoh jika kita rajin beribadah dengan baik dan taat dengan peraturan yang ada, hati dan pikiran kita pasti akan tenang dan dengan itu kita dapat membuat keadaan menjadi lebih baik seperti memelihara dan menjaga budaya kita agar tidak diakui oleh negara lain.

Penyesuaian atau adaptasi merupakan salah satu dari sekian banyak persoalan yang dihadapi manusia. Setiap orang menangani tantangan secara berbeda, terutama yang berkaitan dengan kemampuan beradaptasi. Norma budaya dari budaya yang mereka masuki hendaknya tidak dipandang sebagai tempat bersembunyi bagi orang luar, melainkan sebagai tempat untuk bereksplorasi dan berpetualang. Komunitas imigran harus melihat barang-barang yang afiliasinya dengan domain budaya baru masih dipertanyakan.

Migrasi adalah pergerakan individu melintasi batas negara, baik secara administratif, politik, atau internal. Tujuannya adalah untuk menetap di lokasi baru. Selain itu, migrasi didefinisikan oleh PBB sebagai perpindahan penduduk dari satu unit administratif ke unit administratif lainnya. Individu sering pindah karena berbagai alasan, seperti alasan sosial, budaya, dan ekonomi.

Seseorang dikatakan melakukan migrasi apabila ia melakukan pindah tempat, pindah tinggal secara permanen atau relatif permanen (untuk jangka waktu minimal tertentu) dengan menempuh jarak minimal tertentu atau pindah dari satu unit

geografis ke unit geografis lainnya. Unit geografis sering berarti unit administratif pemerintahan baik berupa negara maupun bagian-bagian dari negara. Migrasi adalah suatu bentuk gerak penduduk geografis, spesial atau teritorial antara unit-unit geografis yang melibatkan perubahan tempat tinggal yaitu dari tempat asal ke tempat tujuan.

Pada dasarnya, interaksi sosial merupakan inti dari semua kehidupan sosial, tanpa interaksi sosial tidak mungkin ada kehidupan bersama. Suatu masyarakat akan ada jika di dalamnya terdapat suatu interaksi antar individu di masyarakat.⁷ Manusia berinteraksi dengan sesamanya dalam kehidupan untuk menghasilkan pergaulan hidup dalam suatu kelompok sosial. Pergaulan hidup semacam itu baru akan terjadi apabila manusia dalam hal ini orang perorangan atau kelompok-kelompok manusia bekerja sama, saling berbicara dan sebagainya untuk mencapai tujuan bersama mengadakan persaingan, pertikaian, dan lain-lain. Maka dapat dikatakan bahwa interaksi sosial adalah proses-proses sosial, yang menunjukkan pada hubungan-hubungan sosial yang dinamis.⁸

Dalam keberagaman suku di Aceh, ternyata terdapat pula anak suku dari pulau sumatera lainnya yang mendiami di sekitar pantai selatan Aceh. Letak wilayah yang berbatasan langsung

⁷ Jamaluddin, Adon Nasrullah, "*Sosiologi Perdesaan*". (Jawa Barat: Pustaka Setia, (2015), h. 54-55

⁸ Setiadi, Elly M., Kama A. Hakam, and Ridwan Effendi. "*Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*." (2012). H. 91

dengan Sumatera Utara ini, menjadikan kota Subulussalam memiliki beragam suku yang hidup berdampingan secara damai, sejuk dan harmonis. Adapun suku- suku yang mendiaminya ialah suku Singkil, Pakpak, Aceh, Mandailing, Jawa, Sunda, Alas, Batak, Nias, Minang, Padang dan lainnya. Ini menjadi daya tarik tersendiri bagi Kota Subulussalam.

Kehadiran masyarakat Nias ke Kota Subulussalam tentunya akan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan penduduk di Kota Subulussalam Adaptasi yang dilakukan masyarakat Nias di Kota Subulussalam dalam hal perolehan sumber ekonomi umumnya bergerak dalam sektor informal. Hampir seluruhnya bekerja sebagai buruh sawit, dan sebagian kecil diantaranya bekerja sebagai pedagang.

Memiliki latar belakang yang berbeda dengan masyarakat Subulussalam pada umumnya, dalam segi agama, adat budaya, bahasa dan lainnya mengharuskan masyarakat Nias untuk bisa beradaptasi. Bukan tanpa alasan, dikarenakan sebagai tenaga kerja, masyarakat Nias harus melakukan komunikasi dan hubungan yang baik dengan pemilik kebun dan buruh lainnya yang notabene nya asli penduduk Kota Subulussalam.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis merasa tertarik untuk meneliti mengenai bagaimana Adaptasi sosial yang dilakukan oleh masyarakat lokal Kota Subulussalam dengan Masyarakat Suku Nias yang ada di Subulussalam Maka penulis menyusun penelitian ini dengan judul

“Adaptasi Sosial Masyarakat Suku Nias di Subulussalam (Studi Kasus Desa Darul Aman)”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah yang melatarbelakangi migrasi yang dilakukan masyarakat Suku Nias di Desa Darul Aman Kota Subulussalam?
2. Bagaimana adaptasi sosial masyarakat suku Nias di Desa Darul Aman Kota Subulussalam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah di atas adalah:

1. Untuk mengetahui penyebab yang melatarbelakangi migrasi yang dilakukan masyarakat Suku Nias di Desa Darul Aman Kota Subulussalam
2. Untuk mengetahui adaptasi sosial masyarakat suku Nias di Desa Darul Aman Kota Subulussalam

